

BAB V

KESIMPULAN

Dias Missdaun mempertimbangkan aspek lingkungan dalam proses penciptaan karya. Penciptaan karya dilakukan dengan mendayagunakan akal pikiran dan unsur-unsur lain untuk memunculkan proses kreatif. Proses kreatif Dias Missdaun dalam menciptakan karya memuat empat unsur yaitu Pencipta, lingkungan, sarana, dan karya. Keempat unsur itu membuat Dias memacu daya kreatifitasnya dalam menciptakan karya yang bernilai ekologis.

Produk utama yang dihasilkan Dias adalah produk fesyen *ecoprint*. Penciptaan produk menggunakan bahan alami sebagai bahan baku. Alasan penggunaan bahan alami tersebut untuk menciptakan produk yang bernuansa lembut baik warna maupun bentuk motif. Selain itu Dias memiliki tujuan ekologis dalam pemanfaatan sumber daya tumbuhan. Secara estetika produk fesyen *ecoprint* Dias memenuhi tiga unsur estetis Monroe Beardsley yaitu kesatuan, keragaman dan intensitas. Unsur kesatuan dapat dilihat dari pemilihan warna, tata letak motif, dan proporsi visual yang saling menyeimbangkan satu sama lain. Unsur keragaman ditunjukkan dari variasi-variasi yang di aplikasikan pada produk fesyen *ecoprint*. Penerapan elemen yang berbeda dalam satu produk menambah kompleksitas produk. Unsur intensitas terbentuk dari penambahan asesoris dan penggunaan kombinasi dengan bahan yang berbeda menjadikan produk fesyen *ecoprint* memiliki *point of interest* yang ditonjolkan.

Produk fesyen *ecoprint* Dias Missdaun mengandung muatan ekofeminisme. Kandungan ekofeminisme terlihat dari produk yang dihasilkan dan

aktivitas Dias sebagai pencipta produk. Produk yang dihasilkan Dias mencerminkan kecintaannya pada kelestarian alam. Produk Dias meliputi selendang, tas, dan sepatu yang memiliki motif daun dan bunga. Motif *ecoprint* yang menggambarkan bahan pembentuknya memiliki makna penyampaian informasi yang bersifat ekologis. *Ecoprint* yang diciptakan dari bahan utama tumbuh-tumbuhan menghasilkan motif dan warna yang menggambarkan nuansa alami. Motif daun dan bunga berukuran sedang menandakan bahwa bahan *ecoprint* yang digunakan bukan dari daun paling muda dimana mencurahkan prinsip Dias dalam teknik pengambilan daun. Di sisi lain, Dias juga menciptakan produk non fesyen sabun batang, cairan pencuci piring, lilin aroma terapi, dan pupuk tanaman yang berbahan dasar limbah rumah tangga. Produk non fesyen itu diciptakan dengan tujuan pengelolaan limbah sayur dan buah. Produk fesyen dan non fesyen Dias Missdaun merupakan representasi andil perempuan dalam menjaga alam dan lingkungan dari kerusakan dengan memanfaatkan bahan alami di sekitarnya. Sifat perempuan yang penuh asih terealisasikan oleh sikap Dias dalam memanfaatkan tumbuhan di sekitar secara bijaksana.

Kontribusi dias dalam ekofeminisme terlihat dari produk-produk yang diciptakannya. Penggunaan bahan alam yang disertakan pada proses penciptaan membuat Dias selalu memahami bahwa alam telah memberikan banyak berkat untuk manusia. Melalui proses kreatifnya Dias mengembangkan cakupan produk fesyen *ecoprint* dengan memanfaatkan limbah kertas pembungkus semen. Produk fesyen tas jenis ini adalah salah satu bukti nyata bahwa *ecoprint* dapat menaikkan “kelas” melalui nilai estetika yang diterapkan.

Dias memiliki kecakapan dalam berinteraksi sosial untuk membagikan ilmu yang dimiliki. Aktivitas sebagai narasumber mencerminkan peran aktif perempuan dalam memperjuangkan keberlangsungan alam. Kontribusi Dias dalam menjaga kelestarian alam tertuang pada aktivitasnya yang mengikutsertakan alam pada proses penciptaan karya. Ajakannya memanfaatkan bahan alami mengurangi dampak negatif terhadap alam dibandingkan dengan penggunaan bahan kimia.

